

Strategi Pengembangan Umkm, Membangkitkan Spirit Kewirausahaan Di Kelurahan Sungai Mempura Menuju *Entrepreneurs Village*

Septian Wahyudi¹, Syaprianto², Indra Safri³

^{1,3}Administrasi Bisnis; ²Ilmu Pemerintahan

Universitas Islam Riau, Jln. Kaharuddin Nasution No.113.Marpoyan, Pekanbaru.Riau
e-mail: ¹Septianwahyudi21@soc.uir.ac.id, ²Syaprianto@soc.uir.ac.id, ³indr4s4fri@yahoo.co.id

Abstrak

Program pengabdian masyarakat dengan tema "Strategi Pengembangan UMKM: Membangkitkan Spirit Kewirausahaan di Kelurahan Sungai Mempura Menuju Entrepreneurs Village" telah berhasil membawa dampak positif yang signifikan pada kelurahan Sungai Mempura dan perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Hasil program mencakup peningkatan jumlah dan kualitas UMKM, peningkatan pendapatan, semangat kewirausahaan yang meningkat, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kolaborasi antara UMKM, pemerintah lokal, dan lembaga pendidikan. Program ini telah memberikan kontribusi penting dalam menghadapi tantangan dalam sistem perekonomian saat ini, membantu masyarakat bersaing di pasar global yang semakin kompetitif, dan mengurangi dampak dari arus produk asing di pasar domestik. Saran untuk menjaga dan meningkatkan dampak positif program meliputi kelanjutan dan difusi pengetahuan, diversifikasi program, pengembangan kemitraan lebih lanjut, evaluasi berkala, pengembangan infrastruktur, pelatihan ketrampilan digital, dan pemberdayaan perempuan. Program pengabdian ini merupakan langkah awal yang kuat menuju visi kelurahan Sungai Mempura sebagai Entrepreneurs Village yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Kata kunci: Pengembangan UMKM, Spirit Kewirausahaan, *Entrepreneurs Village*

1. Pendahuluan

Kelompok wirausahawan desa, yang sering dikenal dengan sebutan "*Entrepreneurs Village*" adalah sebuah gambaran yang sangat positif dari perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia (Saunders et al., 1986). Mereka hadir sebagai solusi yang sangat efektif dalam mengatasi tantangan dalam sistem perekonomian saat ini, yang memungkinkan masyarakat untuk siap bersaing di pasar global yang semakin kompetitif. Dengan semakin bertumbuhnya kelompok wirausahawan desa, produk-produk lokal yang dihasilkan menjadi semakin berkualitas. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas produk-produk UMKM, tetapi juga menambah nilai jualnya (Kumbara, 2021).

Dengan kata lain, produk-produk UMKM yang berasal dari kelompok wirausahawan desa menjadi lebih diminati dan kompetitif, baik di tingkat lokal maupun internasional. Semua upaya ini bertujuan untuk menghadapi arus produk asing yang semakin membanjiri pasar domestik dan sentra industri serta manufaktur di Indonesia. Melalui kualitas yang ditingkatkan dan inovasi yang terus-menerus, UMKM yang diwakili oleh kelompok wirausahawan desa menjadi lebih mampu bersaing dan berperan dalam memperkuat ekonomi lokal, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah di Indonesia.

Kewirausahaan desa, juga dikenal sebagai wirausaha pedesaan, mengacu pada usaha-usaha untuk mengembangkan bisnis dan kegiatan ekonomi di wilayah pedesaan. Latar belakang kewirausahaan desa melibatkan sejumlah faktor yang memotivasi pertumbuhan ekonomi di pedesaan dan upaya untuk meningkatkan taraf hidup penduduk desa (Kartika, 2013). Beberapa latar belakang kewirausahaan desa meliputi:

1. Potensi Sumber Daya Alam: Banyak daerah pedesaan memiliki potensi sumber daya alam, seperti pertanian, peternakan, kehutanan, dan pertambangan, yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis lokal.
2. Diversifikasi Ekonomi: Dalam banyak kasus, kewirausahaan desa diperlukan untuk mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian atau pekerjaan tradisional lainnya, dan mendorong diversifikasi ekonomi di pedesaan.
3. Pelestarian Budaya dan Tradisi: Beberapa desa berusaha untuk melestarikan budaya dan tradisi lokal melalui pengembangan bisnis yang terkait dengan seni, kerajinan, atau produk tradisional.
4. Pemberdayaan Perempuan: Program-program kewirausahaan desa sering kali mencakup pemberdayaan perempuan untuk mengaktifkan peran mereka dalam pembangunan ekonomi lokal.
5. Pemberdayaan Komunitas: Memotivasi komunitas desa untuk mengambil inisiatif dalam mengembangkan bisnis mereka sendiri dapat memperkuat rasa kepemilikan dan partisipasi dalam pembangunan lokal.

Program-program kewirausahaan desa sering kali didukung oleh pemerintah, organisasi nirlaba, dan sektor swasta untuk memberikan pelatihan, akses ke sumber daya, dan pembiayaan kepada wirausahawan pedesaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan ekonomi yang berkelanjutan, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kualitas hidup di wilayah pedesaan (Siahaan, 2022).

Namun, pengembangan UMKM di desa wisata menuju *Entrepreneurs Village* menghadapi beberapa permasalahan yang umumnya dihadapi dalam konteks pengembangan UMKM (Iswari et al., 2022).

1. Kerjasama dan Koordinasi: Pengembangan UMKM dan desa wisata yang sukses memerlukan kerjasama yang kuat antara pemangku kepentingan lokal, seperti pemilik UMKM, masyarakat setempat, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya. Kurangnya kerjasama dan koordinasi dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan desa wisata (Rahmi et al., 2020).
2. Keterbatasan Sumber Daya: Desa-desa wisata umumnya memiliki keterbatasan sumber daya seperti modal, infrastruktur, dan SDM yang terbatas. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam pengembangan UMKM, karena UMKM memerlukan modal dan dukungan infrastruktur yang memadai untuk berkembang (Agunggunanto et al., 2016).
3. Pemasaran dan Promosi: UMKM di desa wisata sering kali kesulitan dalam memasarkan produk dan jasa mereka secara efektif. Kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran dan promosi modern dapat menghambat daya tarik dan kesuksesan bisnis di tingkat lokal maupun regional (Segarwati et al., 2020).

Oleh karena itu, pemecahan permasalahan ini perlu melibatkan kerja sama yang baik antara pemerintah daerah, pemilik UMKM, masyarakat setempat, dan pihak universitas untuk mengatasi permasalahan tersebut.



Gambar 1. Peserta Pelatihan

Pemerintah daerah, pemilik UMKM, masyarakat setempat, dan pihak universitas dapat membentuk forum kolaborasi rutin untuk saling berbagi ide, menyusun rencana strategis, dan mengevaluasi kemajuan bersama. Program edukasi dan sosialisasi dapat diadakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat setempat akan pentingnya mendukung UMKM lokal. Pemilik UMKM dapat melibatkan masyarakat setempat dalam kegiatan atau program yang mendukung perkembangan UMKM, seperti pemasaran produk lokal.



Gambar 2. Foto Bersama Peserta Pelatihan

Tujuan pengembangan UMKM di desa wisata menuju Entrepreneurs Village adalah Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Pengembangan UMKM di desa wisata bertujuan untuk memberdayakan ekonomi lokal. Dengan memberikan peluang dan dukungan kepada UMKM Tuliskan Judul Usulan Ringkasan tidak lebih dari 300 kata yang berisi permasalahan, solusi, tujuan, dan luaran yang ditargetkan. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat

rencana kegiatan yang diusulkan. lokal, masyarakat setempat dapat mengelola bisnis mereka sendiri dan memiliki kontrol atas sumber daya ekonomi di daerah mereka Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat: Salah satu tujuan utama adalah meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di desa wisata. Dengan mengembangkan UMKM yang berkualitas, masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan dan mengurangi tingkat kemiskinan.

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam tema "Strategi Pengembangan UMKM: Membangkitkan Spirit Kewirausahaan di Kelurahan Sungai Mempura Menuju Entrepreneurs Village" melibatkan serangkaian tahapan yang terinci untuk memastikan keberhasilan program.

2.1 Analisis Awal dan Identifikasi Kebutuhan (Tahap 1)

- A. Studi Pendahuluan: Melakukan penelitian awal untuk memahami situasi ekonomi dan sosial di kelurahan Sungai Mempura, termasuk identifikasi potensi dan kendala yang dihadapi oleh UMKM setempat.
- B. Partisipasi Masyarakat: Melibatkan penduduk setempat dalam proses identifikasi kebutuhan dan aspirasi mereka dalam pengembangan kewirausahaan.

2.2. Perencanaan Program (Tahap 2)

- A. Pembentukan Tim: Membentuk tim pengabdian yang terdiri dari pakar bisnis, pendidik, dan praktisi kewirausahaan.
- B. Penentuan Sasaran: Menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta sasaran spesifik yang ingin dicapai dalam program pengabdian.
- C. Pemilihan Model atau Pendekatan: Memilih model atau pendekatan yang sesuai dengan konteks kelurahan Sungai Mempura, seperti pelatihan, mentoring, atau akses ke sumber dana.
- D. Pengembangan Rencana Kerja: Menyusun rencana kerja yang mencakup program kegiatan inti, jadwal pelaksanaan, dan alokasi sumber daya.

2.3. Pelaksanaan Program (Tahap 3)

- A. Pelatihan dan Pendampingan: Mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk membantu UMKM dalam mengembangkan keterampilan dan bisnis mereka.
- B. Pemberdayaan Komunitas: Memfasilitasi komunitas kewirausahaan di kelurahan Sungai Mempura untuk berbagi pengalaman dan mendukung satu sama lain.
- C. Akses ke Sumber Daya: Membantu UMKM mengakses sumber daya seperti permodalan, pasar, dan teknologi yang diperlukan untuk pengembangan bisnis.

2.4. Evaluasi dan Monitoring (Tahap 4)

- A. Pengukuran Kinerja: Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur kinerja program dan dampaknya pada UMKM serta komunitas.

- B. Perbaikan Berkelanjutan: Menggunakan hasil evaluasi untuk meningkatkan program dan mengidentifikasi area-area perbaikan yang diperlukan.

2.5. Keterlibatan Pihak-Pihak Terkait (Tahap 5)

- A. Kerjasama dengan Pemerintah Lokal: Berkolaborasi dengan pemerintah lokal untuk mendukung implementasi kebijakan pro-UMKM di wilayah tersebut.
- B. Keterlibatan Lembaga Pendidikan: Menggandeng lembaga pendidikan setempat untuk memberikan pengetahuan dan sumber daya kepada UMKM.

2.6. Hasil yang Diharapkan (Tahap 6)

- A. Pengembangan UMKM: Penambahan jumlah dan peningkatan kualitas UMKM di kelurahan Sungai Mempura.
- B. Peningkatan Pendapatan: Meningkatkan pendapatan UMKM dan penduduk setempat.
- C. Spirit Kewirausahaan: Meningkatkan semangat kewirausahaan dan rasa kepemilikan dalam komunitas.
- D. Pemberdayaan Masyarakat: Mendorong pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas hidup.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Kunjungan wisatawan ke Kabupaten Siak meningkat berkat daya tariknya, seperti Kerajaan Siak Sri Indrapura, peninggalan sejarah, dan Sungai Siak yang merupakan Sungai terdalam di Indonesia (Sari et al., 2016). Kabupaten Siak menawarkan lingkungan tenang dan bersih, menambah daya tariknya sebagai tujuan wisata. Potensi wisata alam dan budaya di pedesaan dikembangkan sebagai kawasan desa wisata untuk memberikan manfaat maksimal kepada masyarakat setempat. Wisatawan yang mengunjungi wilayah ini memberikan dampak positif karena masyarakat berusaha menjaga kelestarian dan kualitas lingkungan agar tetap diminati wisatawan.

Oleh karena itu, hasil dari pengabdian masyarakat dengan tema "Strategi Pengembangan UMKM: Membangkitkan Spirit Kewirausahaan di Kelurahan Sungai Mempura Menuju *Entrepreneurs Village*, dapat menghasilkan pertumbuhan yang signifikan dalam jumlah UMKM di kelurahan Sungai Mempura. Ini mencerminkan keberhasilan dalam mendukung lahirnya bisnis-bisnis baru. Senada dengan Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan yang dihasilkan oleh UMKM mengalami peningkatan kualitas. Ini dapat meliputi perbaikan dalam desain produk, kebersihan, dan kualitas produksi, yang berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM dan anggota komunitas setempat sebagai hasil dari perkembangan bisnis

Program ini juga diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi angka pengangguran di kelurahan Sungai Mempura, sekaligus spirit kewirausahaan yang meningkat serta menginspirasi komunitas lokal, sehingga lebih banyak orang termotivasi untuk memulai usaha mereka sendiri. Dengan adanya keterlibatan aktif dalam pengembangan bisnis, masyarakat setempat merasa lebih diberdayakan dan memiliki kontrol atas

perkembangan ekonomi di kelurahan mereka. Serta, pengabdian ini meningkatkan kolaborasi antar UMKM dan berbagai pemangku kepentingan lokal (seperti pemerintah dan lembaga pendidikan) meningkat, menciptakan sinergi yang mendukung perkembangan ekonomi lokal.

Kelurahan Sungai Mempura semakin mendekati visi menjadi *Entrepreneurs Village* yang lengkap dengan infrastruktur dan ekosistem bisnis yang mendukung (Mendrofa, 2021). Hasil positif ini diharapkan dapat berkelanjutan, dan program pengabdian terus meningkatkan pendekatan dan metodenya untuk memberikan dampak yang lebih besar dalam jangka panjang. Hasil ini akan menjadi indikator keberhasilan program pengabdian masyarakat dan akan mendukung kelurahan Sungai Mempura dalam menuju perubahan positif dalam perekonomian mereka.

3.2. Pembahasan

Program pengabdian di kelurahan Sungai Mempura memiliki beberapa indikator keberhasilan yang mencerminkan dampak positifnya terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut. Salah satu indikator utama keberhasilan program adalah peningkatan jumlah UMKM di kelurahan Sungai Mempura. Program ini berhasil dalam menggalakkan pertumbuhan UMKM di wilayah tersebut, yang tercermin dalam bertambahnya jumlah bisnis kecil dan menengah yang muncul dan berkembang. Ini adalah tanda bahwa program pengabdian telah memberikan dorongan positif bagi perkembangan ekonomi lokal. Selain peningkatan jumlah UMKM, program ini juga bertujuan meningkatkan pendapatan UMKM.

Hasilnya adalah peningkatan pendapatan yang diraih oleh bisnis-bisnis kecil di kelurahan Sungai Mempura. UMKM menjadi lebih produktif dan berhasil meningkatkan penghasilan mereka, menciptakan dampak positif pada kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Selain dampak ekonomi, program pengabdian juga berhasil dalam meningkatkan semangat kewirausahaan di kelurahan Sungai Mempura. Masyarakat setempat kini lebih aktif terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan memiliki minat yang lebih besar untuk memulai bisnis mereka sendiri. Ini mencerminkan semangat dan motivasi yang bertumbuh dalam komunitas, yang membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kewirausahaan. Hasil pengabdian juga mencerminkan pemberdayaan masyarakat yang lebih kuat dalam mengelola bisnis mereka sendiri. Masyarakat merasa lebih percaya diri dalam mengambil inisiatif dan berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi lokal. Mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih baik dalam mengelola bisnis mereka, yang pada gilirannya mengarah pada kemandirian ekonomi yang lebih besar.

Terakhir, program pengabdian menciptakan kolaborasi yang meningkat antara UMKM, pemerintah lokal, dan lembaga pendidikan. Ini menciptakan sinergi yang mendukung perkembangan ekonomi lokal. Kerja sama yang erat antara berbagai pihak ini memungkinkan pertukaran ide, sumber daya, dan dukungan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan UMKM dan meningkatkan ekonomi kelurahan Sungai Mempura secara keseluruhan. Secara keseluruhan, program pengabdian ini telah berhasil dalam meningkatkan jumlah UMKM, pendapatan UMKM, semangat kewirausahaan, pemberdayaan masyarakat, dan kolaborasi di kelurahan Sungai Mempura, menciptakan dampak positif yang signifikan pada perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat dengan tema "Strategi Pengembangan UMKM: Membangkitkan Spirit Kewirausahaan di Kelurahan Sungai Mempura Menuju Entrepreneurs Village" telah memberikan dampak positif pada kelurahan Sungai Mempura dan pengembangan UMKM. Berdasarkan hasil program, berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

- A. Peningkatan Jumlah dan Kualitas UMKM: Program ini berhasil meningkatkan jumlah UMKM di kelurahan Sungai Mempura. UMKM juga mengalami peningkatan kualitas dalam produk dan layanan yang mereka tawarkan.
- B. Peningkatan Pendapatan: Pendapatan rata-rata UMKM meningkat secara signifikan, membantu dalam peningkatan taraf hidup anggota komunitas.
- C. Spirit Kewirausahaan yang Meningkat: Program ini berhasil membangkitkan semangat kewirausahaan di kelurahan Sungai Mempura. Masyarakat setempat lebih termotivasi untuk memulai bisnis mereka sendiri.
- D. Pemberdayaan Masyarakat: Program ini memberdayakan masyarakat dan memberikan mereka kontrol lebih besar atas pengembangan ekonomi lokal mereka.
- E. Peningkatan Kolaborasi: Kolaborasi antara UMKM, pemerintah lokal, dan lembaga pendidikan meningkat, menciptakan sinergi yang mendukung perkembangan ekonomi lokal.

5. SARAN

Berdasarkan pengalaman dari program pengabdian ini, ada beberapa saran untuk menjaga dan meningkatkan dampak positif yang telah dicapai:

- A. Berkelanjutan dan Difusi Pengetahuan: Penting untuk menjaga program ini berkelanjutan dan memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada UMKM dapat terus difusi dalam komunitas.
- B. Diversifikasi Program: Program ini dapat diperluas dengan mencakup lebih banyak aspek pengembangan UMKM, seperti pemasaran online, pengelolaan keuangan, dan manajemen produksi.
- C. Kemitraan Lebih Lanjut: Mengembangkan kemitraan lebih lanjut dengan sektor swasta, lembaga keuangan, dan organisasi nirlaba untuk mendukung UMKM dalam hal permodalan dan akses ke pasar.
- D. Evaluasi Terus-Menerus: Melakukan evaluasi berkala untuk memantau perkembangan dan efektivitas program. Hasil evaluasi ini harus digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.
- E. Pengembangan Infrastruktur: Membangun infrastruktur fisik dan digital yang mendukung perkembangan UMKM di kelurahan Sungai Mempura, termasuk pusat kewirausahaan dan akses internet yang lebih baik.

- F. Pelatihan Ketrampilan Digital: Memberikan pelatihan keterampilan digital kepada UMKM untuk membantu mereka memanfaatkan teknologi dalam pemasaran dan pengelolaan bisnis.
- G. Pemberdayaan Perempuan: Melibatkan perempuan dalam program pengembangan kewirausahaan dan memberikan dukungan khusus kepada mereka dalam memulai dan mengelola bisnis mereka.

Program pengabdian ini telah membawa perubahan positif dalam Kelurahan Sungai Mempura dan harus terus dikembangkan untuk mencapai tujuan menjadi Entrepreneurs Village yang lebih kuat dan berkelanjutan. Dengan komitmen yang berkelanjutan dan kreativitas dalam mendukung UMKM, potensi pengembangan ekonomi lokal dapat terus ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Riau, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Riau beserta jajarannya, dan kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan tidak lupa pula terimakasih kepada perangkat Desa Mempura, atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agunggunanto, E. Y., Arianti, F., Kushartono, E. W., Darwanto, D. J. J. D. E., & Bisnis. (2016). Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes). *13*(1).
- Iswari, H. R., Bahri, S., Sopanah, S., Hasan, K., & Anggarani, D. J. L. I. J. P. k. M. (2022). Pembangunan Mental Dan Spirit Kewirausahaan Melalui Penyuluhan Kewirausahaan Pada Wirausahawan Desa Permanu Kabupaten Malang. *7*(3), 436-444.
- Kartika, R. S. J. J. B. P. J. o. H. A. G. (2013). Peluang mengembangkan kewirausahaan desa berbasis potensi desa (studi deskriptif di desa karang rejo kecamatan negeri katon kabupaten pesawaran, kampung suka jawa kecamatan bumi ratu kabupaten lampung tengah dan desa sidoasri kecamatan candi puro kabupaten lampung selatan provinsi lampung). *5*(4), 281-299.
- Kumbara, V. B. J. J. I. M. T. (2021). Determinasi Nilai Pelanggan Dan Keputusan Pembelian: Analisis Kualitas Produk, Desain Produk Dan Endorse. *2*(5), 604-630.
- Mendrofa, S. (2021). *Strategi Pengembangan Usaha Durian (Durio Zibethinus Murr) Di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Provinsi Riau*. Universitas Islam Riau,
- Rahmi, V. A., Ismanto, H., & Fathoni, M. Z. J. D. J. P. K. M. (2020). Inovatif saat pandemi Covid melalui pelatihan kewirausahaan khas perempuan berbahan sampah “Kolaborasi BUMDes dan Warga”. *4*(3), 418-425.
- Sari, R. P., Putra, R. M., & Windarti, W. (2016). *Gill Structure of Pangasius polyuranodon From Up and Down Stream Of Siak River*. Riau University,
- Saunders, L. W., & Mehenna, S. J. E. (1986). Village entrepreneurs: an Egyptian case. *25*(1), 75-88.
- Segarwati, Y., Fitrananda, C. A., Iqbal, M., & Rahiem, V. A. J. K. A. J. P. M. (2020). Pengembangan Pemasaran Online Untuk Pelaku Usaha di Desa Warnasari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. *2*(2), 45-53.
- Siahaan, M. J. D. J. P. K. M. (2022). Penyuluhan Masyarakat Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Sriamur, Tambun Utara, Bekasi. *1*(2), 106-121.